

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERDARAHAN POST PARTUM DI KLINIK HENY KASIH MEDAN TAHUN 2021

Description Of Knowledge Of Public Mothers About Post Partum Blooding At The Heny Kasih Clinic, Medan In 2021

¹Priska Daniati Laia, ²Ermawaty Arisandi ³Desri Sinaga

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan Selayang
¹priskalaia98@gmail.com, ²rmaariezandie.marpaung@gmail.com, ³sinagadesri9@gamil.com

ABSTRAK

LatarBelakang : Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir pada persalinan per vaginam dan melebihi 1000 ml pada seksio sesarea. Perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab penting kematian ibu, ¼ kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Post Partum Di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021. Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orangHasil : Didapatkan dari hasil penelitian bahwa gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan postpartum yang paling banyak dalam kategori baik sebanyak 18 orang sebesar (90%), dan minoritas memiliki pengetahuan dalam kategori cukup 2 orang sebesar (10%).Kesimpulan : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bagi klinik Heny Kasih untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Serta meningkatkan penyuluhan Secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.

Kata kunci ; Pengetahuan, Ibu Nifas, Pendarahan Post Partum

Abstract

Introduction : Postpartum hemorrhage is bleeding that exceeds 500 ml after the baby is born in vaginal delivery and exceeds 1000 ml in cesarean section. Postpartum haemorrhage is an important cause of maternal death, maternal deaths caused by bleeding. The purpose of the study was to determine the description of postpartum mothers' knowledge about postpartum hemorrhage at the Heny Kasih Clinic, Medan in 2021. Method : This study was descriptive with a sample of 20 people. Result : It was obtained from the results of the study that the description of postpartum mother's knowledge about postpartum hemorrhage was mostly in the good category as many as 18 people (90%), and the minority had knowledge in the sufficient category of 2 people (10%). Conclusion : It is hoped that the results of this study can be used as information and for the Heny Kasih clinic to maintain and improve the quality of midwifery care services carried out with continuity of care for pregnant women, maternity, postpartum, neonates, and

family planning. As well as improving counseling on an ongoing basis in accordance with Minimum Midwifery Service Standards.

Keywords : Knowledge, Postpartum Bleeding, Postpartum Bleeding

PENDAHULUAN

Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang berasal dari tempat implantasi plasenta, robekan pada jalan lahir dan jaringan sekitarnya juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu di samping perdarahan karena hamil ektopik dan abortus (Prawirohardjo, 2012). Perdarahan postpartum merupakan penyebab tersering dari keseluruhan kematian akibat perdarahan. Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir pada persalinan per vaginam dan melebihi 1000 ml pada seksio sesarea (Chunningham, 2012), atau perdarahan yang lebih dari normal yang telah menyebabkan perubahan tanda vital, seperti kesadaran menurun, pucat, limbung, berkeringat dingin, sesak napas, serta tensi < 90 mmHg dan nadi > 100/menit (Karkata, 2010).

Perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab penting kematian ibu, ¼ kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan (perdarahan pasca persalinan, plasenta previa, solusio plasenta, kehamilan ektopik, abortus dan uteri) disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan. Perdarahan pasca persalinan biasanya terjadi segera setelah ibu melahirkan. Data World Health Organisation menunjukkan 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang. Menurut komplikasi utama yang menyebabkan kematian ibu hampir 75% adalah pendarahan hebat (kebanyakan perdarahan setelah melahirkan). Infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia). WHO melaporkan 25% kematian maternal diakibatkan oleh perdarahan postpartum dan dihitung ada 100.000 kematian maternal setiap tahunnya. Pendarahan postpartum terjadi pada 30% dari seluruh kematian maternal di Asia dan Afrika. (2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria,

dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019). Penyebab langsung perdarahan postpartum antara lain atonia uteri 50% - 60%, retensio plasenta 16% - 17%, sisa plasenta 23% - 24%, laserasi jalan lahir 4% - 5%, kelainan darah (Saifuddin, 2010).

Adapun faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan post partum adalah partus lama, paritas, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan Ibu hamil yang mengalami anemia (Hb < 11 gr/dl) akan dengan cepat terganggu kondisinya bila terjadi kehilangan darah saat persalinan meskipun hanya sedikit (Ediyanti, 2014).

Sumatera Utara menyatakan daerahnya telah berhasil menekan angka kematian ibu dan anak sepanjang 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Kepala Dinas Kesehatan Sumut Alwi Mujahit Hasibuan mengatakan, capaian kesehatan mulai membaik sepanjang 2019. Salah satunya dilihat dari penurunan angka kematian ibu dan anak. "Ini dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI). Tahun 2019, AKI sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup," Angka ini menurun dibandingkan AKI tahun 2018 yang mencapai 186 dari 305.935 kelahiran hidup atau 60,79 per 100.000 kelahiran hidup. Angka itu juga jauh dari target kinerja AKI tahun 2019 pada RJPMD Provinsi Sumut yang ditetapkan sebesar 80,1 per 100.000 kelahiran hidup. Begitu pun dengan jumlah kematian bayi (bayi dengan usia kelahiran 0-28 hari) yang juga menurun. Sepanjang 2019, jumlah kematian hanya ditemukan sebanyak 611 kematian atau 2,02 per 1.000 kelahiran hidup. Angka itu menurun dibandingkan jumlah kematian tahun 2018, yaitu sebanyak 722 kematian atau 2,35 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab Angka Kematian Ibu yaitu preeklamsi (28%), eklamsi (24%), infeksi (11%).

Angka kematian ibu (AKI) di Negara berkembang pada tahun 2013 adalah 230/100.000 kelahiran hidup dibandingkan 16/100.000 kelahiran hidup di Negaranegara maju dan angka kematian bayi (AKB) 210/1000 kelahiran hidup. Sebagian besar komplikasi yang menyebabkan kematian ibu, dan hampir 75% dari seluruh kematian ibu pada kehamilan dan persalinan disebabkan oleh komplikasi utama yaitu pendarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi, komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014).

METODE

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan post partum di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas sesuai populasi yang melakukan kunjungan di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021. Teknik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode total Sampling yaitu 20 ibu nifas yang berkunjung d klinik Heny Kasih Medan.

Pengambilan data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan survey lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

HASIL

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Post Partum Pengetahuan Di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Post Partum Pengetahuan Di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021

Pengetahuan	f	Presentase (%)
Baik	18	90
Cukup	2	10
kurang	0	0
Total	20	100

Sumber : Klinik Heny Kasih, 2021

Dapat dilihat dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa ibu Nifas Diklinik Heny Kasih mayoritas berpengetahuan Baik terdapat 18 orang (90%), cukup terdapat 2 orang (10%), dan minoritas yang memiliki pengetahuan kurang tidak terdapat pada penelitian ini

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Gambaran pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Post Partum di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021 mayoritas berpengetahuan Baik terdapat 18 orang (90%), dan yang berpengetahuan cukup terdapat 2 orang (10%), sedangkan minoritas yang memiliki pengetahuan kurang tidak terdapat pada penelitian ini.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Rumini (2019), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan post partum yang aman di Puskesmas Kaligesing dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengasumsikan tinggi rendahnya gambaran pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya umur, pendidikan, pekerjaan serta pengalaman (jumlah anak yang dilahirkan).

Menurut asumsi peneliti, bahwa pengetahuan ibu nifas berpengetahuan baik sebanyak 18 orang sebesar (90%), hal ini menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu nifas baik terhadap pengetahuan tentang perdarahan post partum.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu nifas tentang Perdarahan Post partum di Klinik Heny Kasih Medan Tahun 2021 dan pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dengan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perdarahan Post partum di Klinik Heny Kasih paling banyak dalam kategori berpengetahuan baik 18 orang (90%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu Nifas yang memiliki pengetahuan baik mengenai Perdarahan post partum sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 17 orang (85%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu Nifas yang memiliki pengetahuan baik mengenai Perdarahan post partum yaitu mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 15 orang (75%).
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu Nifas yang memiliki pengetahuan baik mengenai Perdarahan post partum yaitu mayoritas pekerjaan sebanyak 11 orang (55%).
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu Nifas yang memiliki pengetahuan baik mengenai Perdarahan post partum yaitu mayoritas multipara sebanyak 13 orang (65%)
- 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai yeyeh Rukiyah S.Si.T, Lia Yulianti, Am.Keb, MKM. 2010. Buku Asuhan Kebidanan IV (patologi kebidanan). Jakarta. CV. Trans Info Media
- Amelia, S. W. 2019. Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Anik Maryunani, Eka Puspita. 2013. Buku Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Jakarta.
- Dr. Agus Purwadianto, Dr. Budi Sampurna. 2013. Buku Kegawatdaruratan Medik. Jakarta.
- Eka puspita Sari,Am.Keb, Kurnia Dewi Rimandini, SST. 2014. Buku Asuhan Kebidanan Masa Nifas (postnatal care). Jakarta.
- Handayani (2020). Angka kematian ibu. Poltekes kemenkes. Yogyakarta
- Lanny Apriani, 2016. Jurnal. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan post partum di rsud dr. Pirngadi kota medan periode januari 2011±juni 2015.
- Lilis Lisnamawati, S.ST.,M.Keb. 2013. Buku Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. Jakarta.
- Nita Norma D, S.SiT, Mustika Dwi S,S.SiT. 2013. Buku Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta.
- Nurul Ummah, Ngadiyono, Elisa Ulfiana. 2018. Jurnal kebidanan Faktor Resiko Penyebab Perdarahan Postpartum Di Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang. <https://core.ac.uk/download/pdf/231018473.pdf>

Prasida Yunita. Juli 2017. Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perdarahan Post Partum Pada Ibu Bersalin. file:///C:/Users/pc/AppData/Local/Temp/616-1187-1-SM.pdf

Suma Wardani, Tita Restu Yuliasri. Juni 2018. Jurnal Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas.

Vivian Nanny Lia Dewi, Tri Sunarsih. 2011. Buku Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta. Salemba Medika.

Yekti Satriyandari, Nena Riski Hariyati. Journal of Health Studies, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhikejadian Perdarahan Postpartum. Yogyakarta. file:///C:/Users/pc/AppData/Local/Temp/185-352-1-SM.pdf.

Yosehp pencawan (2019)<https://mediaindonesia.com/nusantara/280473/sumutberhasil-tekan-angka-kematian-ibu-dan-bayi>